

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 1) Perkembangan tempat wisata di Labuan Bajo Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur menjadi daya tarik wisatawan, dan persiapan ini ditandai dengan peresmian Puncak Waringin, konstruksi arsitektur unik yang terinspirasi oleh rumah tradisional Manggarai, diharapkan menjadi ikon baru Labuan Bajo pada tahun 2022. Sebagai pusat kreatif dan pusat souvenir, PuncakWaringin memiliki berbagai fasilitas termasuk pusat souvenir, rumah tenun, amfiteater, ruang terbuka hijau, dan tempat parkir jarak. Bangunan dua lantai ini juga memiliki dek observasi. Dari sini, wisatawan bisa menikmati hamparan birunya perairan Labuan Bajo, indah serasi dengan kehijauan pulau-pulaunya. Saat matahari terbenam, cahaya membentuk siluet kapal finisher, mewakili lukisan alam yang eksotis.
- 2) Perkembangan pariwisata di Labuan Bajo sekarang telah maju setelah adanya pembangunan tempat terbaru, perkembangan bisnis pariwisata saat ini menurun selama pandemi. Dari sisi bisnis pariwisata menurun karena ada hotel yang belum bisa di buka, restaurat yang belum bisa di buka, ada beberapa saja yang di buka penginapan villa juga belum semuanya bisa di buka artinya bisnis pariwisata dari tahun 2020 sampai 2021 menurun karena pariwisata merupakan salah satu bentuk dari pergerakan manusia (DNA Pariwisata), sekarang DNA Pariwisata manggarai barat mati atau menurun. Dari sisi infrastuktur pembangunan tempat wisata terbaru

sekarang berjalan dan berkembang tetapi masih di batasi pengunjungnya, pembangunannya tetap berjalan setelah bisnis pariwisata di buka kembali wisata siap menerima kunjungan.

- 3) Pembangunan pariwisata bisa memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat Labuan Bajo dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan dan juga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat Labuan Bajo

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bidang Destinasi Pariwisata dan Masyarakat harus lebih giat-giat untuk mengelola dan mempromosikan perkembangan objek pariwisata Labuan Bajo agar jumlah kunjungan wisatawan asing maupun lokal tiap tahunnya semakin meningkat.
- 2) Bidang Destinasi Pariwisata harus lebih giat membuka jaringan lain seperti mengajak investor untuk menanam modal usaha sehingga dapat membantuk ketersediaan dana untuk pariwisata Labuan Bajo sehingga tidak hanya mengharapkan dana dari APDN.
- 3) Bidang Destinasi Pariwisata harus lebih berupaya meningkatkan Pembangunan wisata terbaru supaya bisa menarik perhatian wisatawan asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Biantoro, R., & Ma'rif, S. (2014). Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat, Tahun (2019). Statistik Wisata Terpadu.
- Khan, A. M. A., Musthofa, I., Aminuddin, I., Handayani, F., Kuswara, R. N., & Wulandari, A. (2020). Wisata Kelautan Berkelanjutan Di Labuan Bajo, Masyarakat Kawasan Pesisir.
- Martono, N. (2016). Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial. Raja Grafindo Persada.
- Maulana, A. (2014). Strategi Pengembangan Wisata Spiritual di Kabupaten Bagung, Provinsi Bali. Dari Jurnal Kepariwisata Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, M. A. (2012). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. In Universitas Indonesia UI Press.
- Moleong, L. J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif (26th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Steven, P., Putra, E., & Parno, R. (2018). Komodo Di Desa Komodo Nusa Tenggara Timur. Prosiding Sintesa, November.
- Subandi, S. (2011). Ekonomi Pembangun. Alfabeta.
- Thalib, A. dan M. (2019). Dari Legianke Ara: Pengelolaan Pariwisata dan perubahan Sosial Indonesia. Sosioreligius.
- Agas, K. (2019). Respon Masyarakat dalam Perkembangan Pariwisata di Kelurahan Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (Sekolah Tinggi Pariwisata)
- Gunawan, N. A., Ruyadi, Y., & Alia, M. N. (2017). Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Blok Pekauman Desa Astana Dengan Keberadaan Tradisi Ziarah Makam Sunan Gunung Jati Di Cirebon. SOSIETAS
- Ja'far Ismail, M., Mawardi, M., & Iqbal, M. (2017). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Kota Batu Bagi Kawasan Sekitar (Studi Pada Kecamatan Karang plosok Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya.
- Modestus Ziku, R. (2015). Partisipasi Masyarakat Desa Komodo Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pulau Komodo. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA).
- E. Guyer Freuler (2003) 06/. Pengertian pariwisata
- Danamic dan Weber (2006). Perencanaan Ekonomi Dan Teori
- E. Guyer Freuler (2003). Pengertian Pariwisata

- Sugiyono (2011):226 Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.
- Sugiyono (2010). Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Mankiw Gregory N. (2003). Teori Ekonomi Infrastruktur. Jakarta: PT. Granmedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.





Dokumentasi bersama Kepala Dinas Pariwisata Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat:



Dokumentasi Bersama Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Labuan Bajo:

